

ABSTRAK

Usia menopause setiap perempuan bervariasi, salah satu penyebabnya adalah penggunaan alat kontrasepsi. Data awal di posyandu lansia RW 002 Pulungan Sedati Sidoarjo diperoleh 10 ibu, 6 ibu menggunakan alat kontrasepsi hormonal, 4 orang menopause dini dan 2 orang menopause lambat, 3 ibu menggunakan alat kontrasepsi IUD semuanya mengalami menopause normal dan 1 orang menggunakan alat kontrasepsi MOW mengalami menopause normal. Tujuan penelitian menganalisis hubungan penggunaan alat kontrasepsi dengan kejadian menopause di posyandu lansia Srikandi di RW 02 Pulungan Sedati Sidoarjo.

Metode penelitian analitik pendekatan *cross sectional*. Variabel dalam penelitian ini adalah penggunaan alat kontrasepsi dengan kejadian menopause. Populasi 65 orang sampel diambil dengan teknik *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling* dengan sampel 56 responden. Instrumen menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan uji statistik *Mann-Whitney* dengan nilai kemaknaan ($\alpha = 0,05$) menggunakan *SPSS 17.0 for Windows*.

Hasil penelitian lansia di posyandu Srikandi setengahnya (42.9%) menggunakan alat kontrasepsi suntik dan sebagian besar (50%) mengalami menopause lambat, hasil analisa didapatkan $p < \alpha = 0,000 < 0,005$, H_0 ditolak ada hubungan penggunaan alat kontrasepsi dengan kejadian menopause.

Penggunaan alat kontrasepsi mempengaruhi kejadian menopause. Pentingnya penyuluhan tentang efek samping penggunaan alat kontrasepsi hormonal dalam waktu lama perlu diberikan sedini mungkin.

Kata kunci :kontrasepsi, menopause, lansia.